

ABSTRAK

Persaingan global yang semakin tinggi mewajibkan perusahaan untuk mempersiapkan diri dan terus melakukan perbaikan atas kinerja keuangannya. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah penggunaan standar keuangan yang tepat dalam perusahaan. Standar akuntansi berkualitas tinggi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat diperbandingkan), akuntabel dan transparan, sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK 50/55 (revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Asimetri Informasi, pada Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *simple random sampling*, dimana sampel dipilih secara acak. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2008 sampai 2011, yaitu berjumlah 297 perusahaan. Yang menjadi sampel adalah 37 perusahaan yang diteliti selama 4 tahun, sehingga total observasi dalam penelitian ini menjadi 148. Perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis verifikatif terdiri dari uji asumsi klasik, analisis uji beda, analisis korelasi, analisis determinasi, dan analisis R^2 .

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan PSAK 50/55 (revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan secara parsial berdampak pada Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Asimetri Informasi.

Kata Kunci : PSAK 50/55 (revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan,
Relevansi Nilai Informasi Akuntansi,
Asimetri Informasi

ABSTRACT

Higher global competition requires companies to prepare and continuing to improve its financial performance. One of some important things to note is the use of appropriate financial standards within the company. High-quality accounting standards can generate quality financial statements (understandable, relevance, reliably, comparable), accountable, and transparent, in order to help users of financial statements in making decisions.

This research aimed to analysis PSAK 50/55 (revised 2006) application about financial instruments to the Value Relevance of Accounting Information and Information Asymmetry, to the services company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sampling of this research is based on simple random sampling method, which is random selected. The population of this research is a Service Company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2008 to 2011, amounting 297 companies. Thirty-seven companies are selected as sample for 4 years, means the total observation in this research became 148. Statistical calculation which is used to test the hypothesis in this research is descriptive and verification analyze. Verification analyze consist of classic assumption test, different test analyze, correlation analyze, determination analyze, and R^2 analyze.

The result of this research found that the application of PSAK 50/55 (revised 2006) about Financial Instruments is partially impacted to the Value Relevance of Accounting Information and Information Asymmetry.

Keywords: PSAK 50/55 (revised 2006) about Financial Instruments, Value Relevance of Accounting Information, Information Asymmetry.